

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa

1. Implementasi Manajemen Perubahan dalam Penguatan Pendidikan Karakter di Dinas Pendidikan Kabupaten Nias Barat

Implementasi manajemen perubahan dalam penguatan pendidikan karakter di Dinas Pendidikan Kabupaten Nias Barat telah berlangsung melalui proses yang terstruktur, mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perubahan dilakukan dengan membentuk tim kerja, menyusun rencana strategis, melaksanakan pelatihan, serta menyosialisasikan nilai-nilai karakter ke seluruh satuan pendidikan. Kepala sekolah dan guru turut berperan aktif dalam menyusun dan menjalankan program di sekolah, didukung oleh supervisi rutin serta pemanfaatan teknologi untuk pemantauan. Kepemimpinan transformasional Kepala Dinas menjadi faktor penggerak utama, diikuti keterlibatan seluruh pemangku kepentingan. Meskipun masih terdapat beberapa tantangan di awal pelaksanaan, antusiasme guru meningkat seiring terlihatnya dampak positif program terhadap peserta didik.

2. Faktor-Faktor yang Mendukung dan Yang Menghambat Implementasi Manajemen Perubahan dalam Penguatan Pendidikan Karakter di Dinas Pendidikan Kabupaten Nias Barat

Beberapa hal yang mendukung keberhasilan implementasi ini antara lain adalah adanya komitmen kuat dari pimpinan, dukungan struktural dari pejabat dinas, serta keterlibatan aktif kepala sekolah dan guru dalam menyusun dan menjalankan program. Selain itu, penggunaan teknologi seperti Smart School dan Rapor Pendidikan ikut memperkuat proses evaluasi. Suasana kerja yang terbuka, adanya

komunikasi yang baik, serta kemauan untuk bekerja sama juga menjadi bagian penting dari keberhasilan perubahan ini di tingkat sekolah.

Di sisi lain, masih ada beberapa tantangan yang harus dihadapi. Keterbatasan sarana, minimnya akses teknologi di daerah tertentu, serta kemampuan guru dalam menggunakan teknologi masih menjadi kendala. Selain itu, belum semua guru mampu langsung menyesuaikan diri dengan pendekatan baru, bahkan ada yang masih melihat program pendidikan karakter sebagai beban tambahan. Distribusi dokumen perencanaan yang belum merata juga membuat pelaksanaan program di lapangan belum sepenuhnya seragam. Meski demikian, adanya evaluasi dan pemantauan yang dilakukan secara rutin oleh dinas dan sekolah menjadi langkah positif untuk terus menyempurnakan pelaksanaan program ini ke arah yang lebih baik.

5.2 Saran

1. Implementasi Manajemen Perubahan

- a. Dinas Pendidikan Kabupaten Nias Barat diharapkan dapat terus mendorong penerapan manajemen perubahan yang lebih menyeluruh, tidak hanya pada aspek kebijakan formal, tetapi juga sampai pada tingkat pelaksanaan teknis di sekolah-sekolah.
- b. Peran tim kerja yang telah dibentuk melalui SK Kepala Dinas sebaiknya diperkuat agar lebih proaktif dalam melakukan koordinasi lintas unit, mendampingi pelaksanaan di sekolah, serta memastikan program berjalan sesuai dengan arah yang telah ditetapkan.
- c. Keterlibatan kepala sekolah dan guru penting untuk terus difasilitasi sejak tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program. Hal ini bertujuan agar muncul rasa kepemilikan terhadap program penguatan pendidikan karakter di satuan pendidikan masing-masing.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

- a. Sosialisasi terhadap dokumen rencana perubahan sebaiknya dilakukan secara lebih merata dan berkelanjutan. Pemanfaatan forum tatap muka maupun media digital dapat membantu menjangkau

seluruh sekolah, sehingga tidak terjadi perbedaan pemahaman yang mencolok.

- b. Pemerintah daerah, dalam hal ini Dinas Pendidikan, diharapkan mampu memperkuat dukungan infrastruktur teknologi pendidikan, khususnya bagi sekolah-sekolah di daerah terpencil yang masih minim akses internet maupun sarana pendukung lainnya.
- c. Program pelatihan teknis dan peningkatan kapasitas guru dalam hal pendidikan karakter dan pemanfaatan teknologi perlu menjadi agenda rutin. Hal ini untuk memastikan pelaksanaan program berjalan secara konsisten, merata, dan berdampak pada mutu pembelajaran di sekolah.

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan implementasi manajemen perubahan dalam penguatan pendidikan karakter di Dinas Pendidikan Kabupaten Nias Barat tidak hanya berkelanjutan, tetapi juga berdampak nyata terhadap kualitas pendidikan dan pembentukan generasi yang berkarakter.